

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain(Moleong, 2004:6). Penelitian kualitatif sendiri adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang diamati.Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa (Djajasudarma, 2006: 11). Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menggambarkan data-data secara sistematis, jelas, faktual serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya tentang kompetensi komunikasi dalam pernikahan antar etnik.

3.2 Definisi Konsep

1. Kompetensi komunikasi

Kompetensi komunikasi adalah kemampuan seorang individu untuk berkomunikasi secara tepat dan efektif sesuai dengan situasi sosialnya, yang meliputi kemampuan individu dalam bertindak, serta pengetahuan dan motivasi yang dimiliki individu. Dengan demikian kompetensi komunikasi adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada orang lain

2. Perkawinan antar etnik

Pada dasarnya komunikasi antar budaya juga bisa menjadi jembatan agar tidak terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak yang melangsungkan perkawinan beda etnik. Perbedaan bukan menjadi masalah untuk membangun keluarga yang harmonis seperti yang diinginkan dan diimpikan setiap masyarakat yang berkeluarga, walaupun diantara mereka ada yang melakukan perkawinan intra etnik dan terdapat latar belakang budaya dari pasangan mereka yang berbeda.

Perkawinan dengan etnik yang sama merupakan suatu kebiasaan yang sering kita jumpai. Tetapi, perkawinan dengan etnik yang berbeda merupakan sesuatu kebiasaan baru yang terjadi di masa sekarang. Tetapi tidak semua perkawinan berbeda etnik dapat berjalan dengan baik, karena perbedaan etnik yang terjadi menimbulkan hambatan dalam proses pelaksanaan perkawinan yang berbeda antar kedua etnik yang berbeda. Karena, adanya latar belakang kebudayaan, tradisi, dan bahasa yang

berbeda serta kerangka pola berfikir setiap individu yang berbeda. Kesenjangan tersebut hanya dapat diatasi dengan adanya komunikasi yang baik antar budaya.

3.3 Fokus Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif sangat penting adanya fokus penelitian, karena fokus penelitian akan membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dan memegang peranan penting dalam memandu serta menjalankan suatu penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah kompetensi komunikasi dalam perkawinan antar etnik Bugis dengan Etnik Jawa Serang. Penelitian ini menggunakan teori kompetensi komunikasi, sebagai berikut: *knowledge, motivasi, skill*. Diharapkan dengan menggunakan teori kompetensi komunikasi ini dapat menghasilkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kompetensi komunikasi yang dilakukan pada masyarakat etnik bugis dengan etnik lainnya yang melakukan perkawinan antar etnik.

3.4 Kriteria Informan

Menurut Spradley dalam Moleong (2004: 40), informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.

2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive* (disengaja). Teknik *purposive* bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun penentuan informan adalah masyarakat etnik Bugis di Desa Margasari Lampung Timur yang melakukan perkawinan antar etnik.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah etnik Bugis dan etnik Jawa Serang yang melakukan perkawinan beda etnik. Antara lain :

1. Tokoh adat sebagai bapak adat yang sangat berpengaruh di dalam masyarakat.
2. Laki-laki etnik Bugis dan perempuan non Bugis
3. Perempuan etnik Bugis dan laki-laki non Bugis

Hasil pra-riset yang dilakukan peneliti dalam penelitian perkawinan antar etnik ini cukup banyak dari penduduk etnik bugis yang melaksanakan perkawinan antar etnik dibandingkan satu etnik.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menggali dan mengumpulkan informasi dari informan yang dianggap mengetahui segala permasalahannya yang akan diteliti. Informan yang akan digali informasinya adalah informan yang melaksanakan pernikahan antar etnik.

2. Data sekunder

Data skunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam dokumen yaitu berupa hasil dari dokumentasi dan berdasarkan literatur-literatur yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu kompetensi komunikasi dalam pernikahan antar etnik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan persepsi masyarakat mengenai perkawinan pasutri beda etnik bugis dan etnik jawa di Kelurahan Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Wawancara ini dilakukan secara mendalam kepada informan yang telah ditunjuk baik secara langsung,

maupun menggunakan media. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tokoh adat, Laki-laki etnik bugis dan perempuan non bugis, Perempuan etnik bugis dan laki-laki non bugis

2. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang penting dalam penelitian ilmiah dengan melakukan pengamatan, pencatatan, secara langsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung ke objek penelitian yaitu Desa Margasari Lampung Timur.

Observasi secara langsung, dilakukan dengan cara yang membuat keluarga tersebut tetap nyaman untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Meskipun peneliti tidak melakukan observasi setiap jam, tetapi poin-poin yang termasuk penting dapat teramati. Didukung dengan teknik wawancara, observasi dapat dilaksanakan.

3. Dokumentasi dan Studi pustaka

Yaitu penggunaan bahan dokumenter yang diperoleh dari tempat observasi itu sendiri berupa data yang relevan dengan penelitian dan pengumpulan data dari berbagai literatur pendukung.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 2006:81). Dengan analisis ini diharapkan dapat menjawab dan memecahkan permasalahan yang ada dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan kesimpulan sesuai dengan kondisi yang ada.

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah peneliti memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2) Display (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

3) Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.